

Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Bendosari

Anis Anggoro Wati¹, Dewi Wulandari², Triana Mirasari³
Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Mitra Husada Karanganyar
E-mail: anisanggorowai4@gmail.com

Abstrak

Usia yang berisiko tinggi terjangkit Covid 19 adalah kalangan anak-anak. Anak usia dini rentan untuk terkena virus karena daya tubuh anak lemah dan sering beraktivitas yang berlebihan. Langkah preventif dalam protokol kesehatan untuk memutus penularan Corona virus selama aturan baru antara lain pembiasaan pakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun (*hand sanitizer*), jaga jarak (*social distancing*), menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Peran orang tua yang muncul secara umum selama masa pandemi Covid-19 yakni sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan pada anak usia sekolah dikecamatan Bendosari. Desain penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa-siswi kelas 5 di Kecamatan Bendosari, dengan sampel sebanyak 213 responden yang diperoleh menggunakan teknik *cluster sampling*, dengan instrumen penelitian kuesioner tentang dukungan orangtua dengan kepatuhan protokol kesehatan. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *spearman rho* yang menunjukkan hasil dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian dukungan orang tua cukup sebanyak 156 siswa (73.2%) dan kepatuhan protokol kesehatan sedang sebanyak 160 siswa (75.1%). Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan dengan nilai signifikan $p < 0,001$ ($p < 0,05$), semakin baik dukungan semakin baik juga kepatuhan protokol kesehatan pada anak usia sekolah. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dan peneliti lain bisa meneliti dengan lengkap dari kelas 1-6.

Kata kunci: dukungan orang tua, kepatuhan protokol kesehatan, Covid-19.

Relationship of Parent Support with Health Protocol Compliance in Elementary School Age Children in Bendosari District

Abstract

Children who are at high risk of contracting COVID-19 are children. Early childhood is vulnerable to viruses because children's immune systems are weak and often do excessive activities. Preventive steps in the health protocol to stop the transmission of the corona virus during the new rules include the habit of wearing masks, washing hands using soap), maintain a distance (social distancing), maintain a distance and reduce mobility. The roles of parents that appear in general during the Covid-19 pandemic are as mentors, educators, guards, developers and supervisors. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support and adherence to health protocols in school-age children in Bendosari district. The research design used a cross sectional design. The population in

the study was all 5th grade students in Bendosari District, with a sample of 213 respondents obtained using a cluster sampling technique, with a questionnaire research institution on parental support with health protocol compliance. The data analysis method used is the Spearman Rho test which shows the results with a p value <0.001 ($p < 0.05$). The results of the study were sufficient parental support as many as 156 students (73.2%) and moderate health protocol compliance as many as 160 students (75.1%). The results of the study stated that there was a significant relationship between parental support and adherence to health protocols with a significant value of $p < 0.001$ ($p < 0.05$), the better the support and adherence to health protocols at school age. The results of this study can be used as comparison and reference material for research and as consideration for further deepening further research and other researchers can research in full from grades 1-6.

Keywords: *parental support, compliance with health protocols, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas.

Usia yang berisiko tinggi terjangkit covid 19 adalah kalangan anak-anak, ibu hamil dan kalangan lanjut usia (lansia) (Yuliana, 2020). Anak usia dini rentan untuk terkena virus karena daya tubuh anak lemah dan sering beraktivitas yang berlebihan.

Menurut Hartati (2016) menjelaskan bahwa dukungan keluarga merupakan seperangkat keyakinan dan pendekatan untuk penguatan dan pemberdayaan keluarga, yang akan mempengaruhi perkembangan dan belajar anak-anak. Dukungan sangat lah penting bagi anak anak untuk patuh dalam protokol kesehatan, sikap orang tua yang memberikan contoh yang baik terhadap anak, seperti tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan yang mendesak dan jika keluar rumah harus menggunakan masker, jaga jarak, cuci tangan minimal 20 detik, makan-makan yang bergizi, berjemur, dan langsung mandi dan mengganti baju jika keluar rumah, dengan pemberian contoh baik yang dilakukan oleh orang tua, maka anak akan meniru apa yang orang tua lakukan.

Langkah preventif dalam prokes untuk memutus penularan corona virus selama aturan baru antara lain pembiasaan pakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun (hand sanitizer), jaga jarak (social distancing), menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas (Afrianti, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan Kepala sekolah SD Sidorejo 02 diketahui siswa-siswi masih banyak yang belum taat protokol kesehatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi protokol kesehatan yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga. Dalam sebuah keluarga orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Orang tua dan orang terdekat perlu memberikan contoh dalam mematuhi peraturan yang ada. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan pada anak usia sekolah dasar di kecamatan Bendosari. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan usia sekolah di Kecamatan Bendosari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi

Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian *cross sectional*. Waktu Penelitian pada Bulan April 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 5 dikecamatan Bendosari yang berjumlah 213 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan *cluster sampling* dimana semua populasi digunakan acak untuk dijadikan sampel, dengan kriteria inklusi meliputi Siswa-siswi SD kelas 5 di Kecamatan Bendosari, karena dianggap lebih mempunyai tanggung jawab dan tidak mengganggu persiapan ujian nasional sekolah dasar. Siswa-siswi yang sudah bisa membaca, Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang tidak bersedia menjadi responden.

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner terdiri dari 29 pertanyaan kuesioner yang dikelompokkan dalam 2 komponen skor yaitu dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan. Kuesioner pada komponen dukungan orang tua diadopsi dan dimodifikasi dari instrumen dukungan orang tua yang digunakan sedangkan komponen kepatuhan dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan indikator kepatuhan menurut WHO (2020) dan dari jurnal. Kedua kuesioner sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil valid dan reliabel. Pengambilan data penelitian dengan memberikan responden. Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel tersebut maka dilakukan uji statistik menggunakan *Rho-sperman Test*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	n	(%)
Usia (tahun)		
10	46	21.6
11	141	66.2
12	23	10.8

13	2	0.9
14	1	0.5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	112	52.6
Perempuan	101	47.4
Total	213	100.00

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 11 tahun (66.2%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 112 responden (52,6%), rata-rata responden memiliki dukungan orang tuacukup yaitu sebesar 73.2%. Kepatuhan protokol kesehatan responden yaitu sedang sebesar 160 (75.1%).

2. Dukungan Orang Tua Untuk Anak

Data yang didapatkan peneliti secara lebih terperinci mengenai dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Dukungan Orang Tua Untuk Anak

No	Dukungan Orang Tua	Jumlah	Presentase (%)
1.	Baik	4	1.9
2.	Cukup	156	73.2
3.	Kurang	53	24.9
Total		213	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari total 213 responden memiliki dukungan orang tua cukup sebanyak 156 siswa (73.2%), dukungan orang tua kurang sebanyak 53 siswa (24.9%), dan dukungan orang tua baik sebanyak 4 siswa (1.9%). Hal ini berarti sebagian besar siswa kelas 5 mendapatkan dukungan orang tua yang cukup.

3. Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Anak

Data yang didapatkan penelitian secara lebih terperinci mengenai Kepatuhan Protokol Kesehatan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kepatuhan Protokol Kesehatan

No	Kepatuhan Protokol Kesehatan	Jumlah	Presentase (%)
1	Tinggi	3	1.4
2	Sedang	160	75.1
3	Rendah	50	23.5
Total		213	100.00

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden memiliki kepatuhan protokol kesehatan

sedang sebanyak 160 siswa (75.1%), kepatuhan protokol kesehatan yang tinggi sebanyak 3 siswa (1.4 %), kepatuhan protokol kesehatan rendah sebanyak 50 siswa (23.5%). Hal ini berarti sebagian besar siswa kelas 5 SD di Kecamatan Bendosari memiliki kepatuhan protokol kesehatan sedang.

Distribusi Kepatuhan Protokol Kesehatan Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin digambarkan tabel 4.

Tabel 4. Hasil Crostab usia, jenis kelamin dan kepatuhan protokol kesehatan.

Karakteristik	Kepatuhan protokol kesehatan							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Usia								
10 th	9	18.0	37	23.1	0	0	46	21.6
11 th	38	76.0	102	63.7	1	33.3	141	66.2
12 th	3	6.0	18	11.3	2	66.7	23	10.8
13 th	0	0.0	2	1.3	0	0.0	2	0.9
14 th	0	0.0	1	0,6	0	0.0	1	0,5
Jenis kelamin								
Laki-laki	27	54.0	82	51.2	3	100	112	52.6
Perempuan	23	46.0	78	48.8	2	0.0	101	47.4
Total	50	100.0	160	100.0	3	100.0	213	100.0

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4 menunjukkan mayoritas responden yang kepatuhan protokol kesehatan umur 11 tahun dan kepatuhan

protokol kesehatan sedang 63.7% berjenis kelamin laki-laki.

2. Analisis Bivariat

Tabel 5. Hasil Crostab Dukungan Orang Tua Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan.

Dukungan Orang Tua	Kepatuhan Protokol Kesehatan							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Kurang	26	12.2	27	12.7	0	0.0	53	24.9
Cukup	24	11.3	130	61.0	2	0.9	156	73.2
Baik	0	0.0	3	1.4	1	0.5	4	1.9
Total	50	23.5	160	75.1	3	1.4	213	100.0

Hasil berdasarkan crosstab dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan 130 (61.0%) dengan dukungan dan kepatuhan sedang. Dukungan rendah dan kepatuhan rendah 26 (12.2).

Tabel 6. Analisis Data Dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan.

Variabel	N	R	P
Dukungan orang tua Kepatuhan protokol kesehatan	213	0,437	<0,001

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan tabel 6 uji statistik yang dilakukan dengan *uji spearman rho* didapatkan hasil signifikan $p < 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan. Ditinjau dari nilai korelasinya dengan hasil 0,437 menunjukkan arah hubungan antara dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan berarah positif, artinya semakin tinggi dukungan orang tua semakin tinggi kepatuhan protokol kesehatan dengan keeratan hubungan sedang berada pada rentang (0,41 sampai 0,60).

PEMBAHASAN

Kepatuhan protokol kesehatan adalah menjalankan protokol kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan terutama menjaga jarak dan menghindari kerumunan, mempercepat vaksinasi, membatasi mobilitas, memakai masker, mencuci tangan setelah memegang barang atau setelah beraktifitas (Kemenkes 2021).

Menurut Suprabowo dalam (Hamidah, 2020) new normal atau kenormalan baru dalam konteks ini dimengerti sebagai pergeseran perilaku setiap insan untuk tetap menjalankan kegiatan kesehariannya namun dengan tambahan berupa penerapan

protokol atau tata tatalaksana kesehatan guna meminimalisasi proses penularan COVID-19.

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian responden dari 213 responden menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 11 tahun sebanyak 141 (66.2%), Penelitian yang dilakukan Riyadi dan Larasaty (2020) variabel usia menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dengan koefisien regresi sebesar 0,02. Hal ini sesuai dengan pendapat Pura (2016) yang menyatakan bahwa usia berhubungan dengan tingkat kepatuhan, meskipun terkadang usia bukan menjadi penyebab ketidakpatuhan namun semakin tua usia maka akan semakin menurun daya ingat, pendengaran, dan penglihatan, sehingga menjadi tidak patuh.

b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian responden dari 213 responden laki-laki dan perempuan hampir sama, laki-laki 112 (52.6%), perempuan 101 (47.4%) pada tabel 4.1. Menurut penelitian Budury (2020) pada mahasiswa keperawatan, yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berhubungan terhadap penerapan protokol pengendalian Covid-19. Penelitian lain yang mendukung dinyatakan oleh Muhith et al., (2021) bahwa jenis kelamin tidak ada hubungannya dengan penerapan protokol kesehatan, penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan, namun saat situasi dan kondisi seseorang merasa terancam serta muncul kesadaran bahwa hidup sehat untuk menghindari

penyakit adalah hal yang sangat penting maka akan timbul rasa untuk patuh terhadap penerapan protokol kesehatan yang ada baik pada perempuan atau laki-laki (Muhith et al., 2021). Menjadi laki-laki dan perempuan membawa kecenderungan yang berbeda. Anak laki-laki lebih agresif dalam tindakan dan kata-kata daripada anak perempuan sejak usia prasekolah. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa anak perempuan lebih empatik, kooperatif kepada orangtua dan cenderung mencari persetujuan dari orang dewasa.

2. Dukungan Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan orang tua yang cukup, yaitu sebanyak 156 siswa (73.2%). Anak umur sekolah mudah meniru sikap orang di sekitarnya, ialah orang tuanya di rumah. Anak umur sekolah patuh kepada orang tuanya sebab mereka percaya orang tuanya merupakan teladan yang baik. Oleh sebab itu orang tua dituntut memberikan teladan yang baik serta konsisten, anak akan terbiasa dan selalu patuh untuk mengenakan masker (Manueli, 2021).

Peranan orang tua yang baik akan disadari dan dirasakan anak secara langsung, demikian orang tua harus konsisten dengan perilaku baiknya (Manueli 2021). Penelitian yang dilakukan Setianingsih dan Indrayanti (2021) menunjukkan bahwa mayoritas orang tua telah menerapkan protokol kesehatan kepada anak sebanyak 261 orang (98,1%). Hubungan orang tua dan anak akan terbangun dengan baik, kemudian orang tua menjadi panutan pilihan anak. Rahmawati dkk (2022) menunjukkan bahwa angka probabilitas $<0,00$ dan nilai koefisien korelasi $+0,530$, yang berarti kedua variabel memiliki hubungan kuat dan bersifat searah artinya semakin tinggi dukungan keluarga

maka semakin tinggi kepatuhan protokol kesehatan pada anak usia dini. Hasil penelitian yang dilakukan Evi dkk (2021) Sebanyak (86,3%) orang tua bersikap positif (mendukung) penerapan protokol kesehatan.

Dukungan orang tua terhadap protokol kesehatan yang banyak berupa orang tua mengingatkan menjaga jarak saat diluar rumah, peran orang tua dimasa pandemi covid-19 dapat melakukan pendampingan pembelajaran, mengatur waktu belajar anak, penggunaan media internet maupun penyelesaian tugas dan orang tua selalu mencontohkan perilaku yang baik dalam menjaga protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak saat keluar rumah, *sosialdistancing* seperti itu (Latifah, 2020).

Dukungan orang tua terhadap protokol kesehatan yang banyak yaitu orang tua diam saja ketika melihat anak tidak menjaga jarak saat keluar rumah, terkadang orang tua diam saja karena orang tua belum mengetahui menjaga jarak yang aman kepada anak dan terkadang orang tua diam saja karena orang tua sudah malas yang terus-terusan mengingatkan anak yang bandel saat diingatkan, semenjak wabah pandemi ini melanda banyak orang tua yang mengeluh hingga stress dalam mengelola waktu yang mana harus dikerjakan dirumah yang kemudian berpengaruh dalam memperlakukan anak-anak mereka (Ainun, 2021).

3. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kepatuhan protokol kesehatan sedang yaitu sebanyak 160 (75.1%). Dilihat berdasarkan dari hasil penelitian usia kepatuhan protokol kesehatan yang paling cukup yaitu umur 11 tahun 141 (66.2%). Semakin cukup usia seseorang biasanya akan semakin matang dalam berpikir dan bertindak.

Usia berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku seseorang. Usia seseorang secara garis besar menjadi indikator dalam setiap pengambilan keputusan dan mengacu pada setiap pengalaman (Fatimah, 2021).

Didalam hasil *crostab* yang dilakukan peneliti kepatuhan protokol kesehatan kategori sedang hampir sama antara laki-laki dan perempuan dengan hasil 82 responden (51.2%) dan perempuan kepatuhan sedang 78 responden (48.8). Penelitian Ari dan Retno (2021), faktor jenis kelamin hasil penelitian ini menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebagian besar patuh dan sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan juga patuh dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Penelitian ini menunjukkan responden laki-laki maupun perempuan patuh dalam mengikuti protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sehingga tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap kepatuhan protokol pencegahan Covid-19 pada keluarga nilai p sebesar 1.000 yang berarti $p > 0,05$.

Protokol kesehatan yang paling banyak adalah memakai masker ketika sedang keluar rumah, menurut Wati et al, 2020. Salah satu APD yang wajib digunakan saat pandemi adalah masker. Masker bagian dari alat pelindung wajah khususnya untuk melindungi *membran mukosa* pada mulut dan hidung ketika berinteraksi dengan orang lain. Masker dianjurkan untuk selalu digunakan ketika keluar rumah. Protokol kesehatan yang paling sedikit yaitu anak keluar rumah untuk menghilangkan kejenuhan seperti nongkrong/bermain, hal ini sejalan yang dilakukan Rohayani (2020) anak-anak pada saat pandemi covid-19 anak merasa bosan ketika didalam rumah, orang tua memberikan gadget kepada anak supaya tidak bosan, tetapi masih banyak anak yang masih merasa jenuh dan bosan sehingga keluar rumah.

4. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan pada anak selama pandemi di SD Kecamatan Bendosari dengan nilai p $0.001 < 0.05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanti (2021) bahwa $p=0,004$ terdapat hubungan antara peran orang tua dengan kepatuhan anak usia prasekolah. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi sebagai faktor penguat yang mempengaruhi perilaku patuh.

Penelitian berjudul *Correlation Parenting Styles With Children's Health Behaviors During Pandemi Covid-19*, menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh dengan perilaku kesehatan selama pandemi covid-19 pandemi untuk anak usia sekolah di MI Nurul Huda Wadeng Gresik dengan nilai $p= 0,009$ dan menunjukan arah hubungan positif yang memiliki nilai kekuatan yang lemah ($T=0,128$) yang artinya semakin banyak orang tua yang menggunakan pola asuh yang diterapkan, semakin rendah kesehatan anak semangat dan dapat meningkatkan perilaku kesehatan pada masa pandemi pada anak sebagai upaya pencegahan penularan infeksi selama pandemi.

Pengalaman terus menerus yang diberikan oleh orang tua akan menimbulkan kesadaran pada anak (Maulina & Sawitri, 2021). Anak akan mempraktikkan sendiri karena pengetahuan akan pengalaman yang telah diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohita (2020) yang menyebutkan bahwa saat covid 19 ini orang tua pasti menginginkan anak-anaknya untuk selalu dalam keadaan sehat, salah satu peran orang tua yang dapat dilakukan adalah mengingatkan dan mengajarkan anak tentang

pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit dan mengajarkan anak untuk menerapkan protokol kesehatan. Hal ini yang sesuai apayang dikemukakan UNICEF dan WHO (2020) yaitu salah satu meningkatkan kepatuhan anak dalam penggunaan masker dan menjaga jarak perlu adanya pengawasan secara langsung oleh orang dewasa. Peran orang tua bukan hanya digunakan saat pandemi Covid-19 saja, namun peran terus dilakukan untuk mengawasi serta mendidik anak-anaknya agar tercipta anak dengan kemampuan yang baik. Menurut Saraswati (2019) dukungan keluarga yang rendah maka juga akan rendah juga dalam menerapkan protokol kesehatan yang baik juga. perhatian, dorongan yang didapatkan individu dari orang lain melalui hubungan interpersonal yang meliputi perhatian, emosional dan penilaian. Keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kepatuhan protokol kesehatan di SD Kecamatan Bendosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, ISSN: 2549-8134, Vol. 11, No.1, Januari 2020: 113-124. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/pskm.v11i1.1045>
- Ainun Mustarsyida. 2021. Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Anak pada Pembelajaran Era pandemi Covid-19. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1, Mei 2021 | hal: 1-14(p) ISSN: 25803638; (e) ISSN: 2580 3646. DOI:<http://dx.doi.org/10.29240/jbk.v5i1.1901> dalam: <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JBK>
- Evi dkk. 2021. Sikap orang tua dan siswa terhadap penerapan protokol kesehatan 5m pada pembukaan sekolah tatap muka dmasa pandemi covid19, *jurnal of health promotion and behavior*, Vol. 3, No. 2, Desember.
- Fatimah, Siti & febila.2021. Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 40. *Jurnal besicedu*, Volume 5, No 5 tahun, 2021, halaman 3705-3711, ISSN 2580-3735.
- Intan Saraswati, N.L.G., Sri Antari, N.L.Y., & Suwartini, N.L.G. 2019. Hubungan Dukungan Kelurga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien, diakses tanggal 29 Juni 2021 jam 12.00 Wib.
- Kemenkes.2021. *Mengenal Protokol Kesehatan 5 M untuk Cegah COVID-19*.
- Kozier. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*: Jakarta: EGC.
- Kurniati E, Nur Alfaeni D K, Andriani, F *et all*. 2020. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, ISSN:2549-8959, Vol. 5, No.1, Mei 2020:241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Latifah, Umi, 2020 *Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid 19 Dan Relevansinya Dengan Pola Asuh Orang Tua Menurut Zakiah Daradjat*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.

- Manueli.2021. Peranan Orang Tua Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi. *Chmk nursing scientific journal*. Volume 5, No 2.
- Muhith, S., Ekawati, D., Rosalina, S., & Zaman, C. 2021. Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Aisyiyah Medika*, ISSN:2622-3872, Vol.6 No2. Doi.<https://doi.org/10.36729/jam.v6i2.651>
- Nova Ari,& Eni Retno. 2021. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan protokol kesehatan pencegahan covid-19 pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia pra sekolah. *Jurnal ilmu keperawatan jiwa*.E-ISSN 2621-2978, VOL.4, No.3, Agustus 2021.
- Pura. 2016. *Hubungan Usia Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi Rawat Jalan Terhadap Penggunaan Obat Antihipertensi*. Malang, Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Purwanti. 2021. *Peran Orang Tua Covid 19 Kepatuhan Anak, IV Keperawatan*,Semarang.
- Rahmawati et all, 2021. *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan protokol kesehatan pada anak dimasa pandemi covid19*, Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya.<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/187537>.
- Riyadi& Larasaty. 2020. *Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19*. Seminar Nasional Official Statistics 2020: Pemodelan Statistika Tentang Covid-19, Vol.1 19, 45–54.
- Rohayani. 2020. *Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid 19*. Vol. 14, No.1 (2020) 29.
- Rohita, 2020. Pengenalan Covid19 Pada Anak Usia Prasekolah, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5, No 1 (2020) Juni 2021.
- Setianingsih & Indrayanti. 2021. Analisis penerapan protokol kesehatan pada anak diera pandemi covid-19. *Jurnal ilmu kesehatan bhakti husada health sciences journal*. Vol 12 No.02, Desember ,2021, E-ISSN 2623-1204 , P-ISSN 2252-9462.
- Wati, N. M. N., Lestari, N. K. Y., Jayanti, D. M. A. D., & Sudarma, N. (2020). Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID 19. *Jurnal empathy.Com*, 1(1), 1 8. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.1>.
- Yuliana. 2020. *Corona virus diseases (Covid -19)*; Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, Vol.2 No.1, 187–192.